

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya keamanan mengendarai mobil saat ini sudah tidak di ragukan lagi, mengingat jumlah kendaraan semakin meningkat. Hal ini membuat jalur lalu lintas semakin padat serta menimbulkan permasalahan yang semakin kompleks.

Semakin meningkatnya kendaraan juga memicu pelanggaran terhadap tata tertib lalu lintas. Salah satu tata tertib yang sering dilanggar adalah penggunaan ponsel/*handphone*. Pengendara yang menggunakan ponsel saat mengemudi sangat berbahaya, terbukti banyaknya kasus kecelakaan disebabkan penggunaan ponsel sewaktu mengendarai mobil. Hal tersebut akibat masih minimnya tingkat kesadaran masyarakat tentang bahaya menggunakan ponsel disaat mengemudi. Apalagi dikalangan remaja, pengaruh gaya hidup membuat mereka tidak mementingkan keselamatan dalam berkendara.

Hingga saat ini, pihak kepolisian lalu lintas sudah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan ponsel dalam berkendara. Hukuman terhadap masyarakat yang melanggar juga sudah ditegakkan guna memberikan efek jera pada masyarakat. Namun ternyata sebagian masyarakat masih melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut.



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Di Kota Jakarta misalnya kecelakaan disebabkan penggunaan ponsel sebesar 30 %. Kejadian tersebut dikarenakan konsentrasi pengemudi yang terpecah akibat memegang ponsel. Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu-Lintas Dan Angkutan Jalan Pasal 283 Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 menyebutkan:

“Setiap orang yang mengemudikan kendaraan di jalan secara tidak wajar dan melakukan kegiatan lain atau dipengaruhi oleh suatu keadaan yang mengakibatkan gangguan konsentrasi dalam mengemudi di jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 106 ayat (1) dipidana dengan kurungan paling lama 3 (3) bulan atau denda paling banyak Rp. 750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).”

Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia hasil kecelakaan lalu lintas pada tahun 2009 sebesar 72% kecelakaan di jalan raya yang melibatkan mobil. Kecelakaan tersebut telah memakan korban sebesar 18.205 orang meninggal dunia. Fakta yang ada menunjukkan sebagian besar korban didominasi oleh kalangan remaja. Faktor yang disebabkan oleh manusia sebesar 28%, 20% disebabkan oleh faktor alam, 18 persen disebabkan faktor kendaraan dan sisanya 15% disebabkan oleh keadaan jalan.

Berdasarkan uraian diatas, masyarakat membutuhkan sebuah informasi melalui layanan kampanye sosial untuk memberitahukan bahaya berkendara dengan menggunakan ponsel. Melalui kegiatan kampanye ini, diharapkan dapat membantu pihak kepolisian dan memberikan informasi kepada masyarakat betapa pentingnya keamanan dalam menggunakan ponsel bagi pengendara serta meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat bahaya penggunaan ponsel serta besarnya denda ketika berkendara.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana menginformasikan dan mengedukasikan tentang aman berkendara tanpa ponsel kepada masyarakat?
- 1.2.2 Bagaimana merancang media kampanye tentang Keamanan berkendara/Drive safety kepada masyarakat.

1.3 BATASAN MASALAH

Ruang lingkup pembahasan ditujukan kepada pengemudi kendaraan mobil daerah kota Tangerang. Target merupakan sasaran remaja Sekolah Menengah Atas dan Mahasiswa.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui tata tertib dalam berkendara di jalan raya.

- 1.4.1 Menginformasikan dan mengedukasikan masyarakat agar tidak menggunakan ponsel disaat mengemudi melalui media kampanye sosial.
- 1.4.2 Membuat rancangan dan memilih media kampanye yang tepat untuk menginformasikan tentang keamanan berkendara/ drive safety tanpa ponsel.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Penulisan berharap dari penelitian ini dapat membantu menyadarkan diri sendiri dan masyarakat dalam menggunakan ponsel diwaktu mengendarai kendaraan.

Menjadi referensi bagi generasi muda yang sadar hukum serta meningkatkan ketaatan bagi para remaja dan mahasiswa tentang pentingnya keamanan berkendara */drive safety* dalam berkendara.

1.6 Metode Perancangan

Kajian pada perancangan ini berdasarkan atas metode deskriptif analisis. Metode ini berupa paparan yang terjadi saat ini disertai dengan literatur yang mendukung teori-teori yang dikerjakan dengan mendatangi tempat-tempat relevan dan bermanfaat dalam proses perancangan media kampanye sosial bertemakan aman berkendara tanpa ponsel meliputi :

- Wawancara

Wawancara dengan narasumber dari pihak yang terkait dengan keperluan Kampanye sosial ini

Hasil yang akan didapat dari riset lapangan ini adalah:

1. Data yang relevan dan akurat diperlukan dalam proses perancangan kampanye sosial.
2. Kesimpulan berupa grafik wawancara langsung.

1.6.1 Data Sekunder (Kepustakaan)

Data kepustakaan dikumpulkan melalui media:

- Media Cetak

Studi literatur melalui buku-buku referensi (perpustakaan).

- Internet

Penelitian dilakukan dengan melakukan penelitian dan pengumpulan data dari *website-website* yang informasinya akurat.

Mengumpulkan serta merangkum informasi melalui data kepustakaan yang menunjang proses perancangan desain sebagai bahan referensi. Pengumpulan data kepustakaan akan didapat:

1. Teori-teori yang relevan dan akurat langsung dari sumber kepustakaan.
2. Analisa tentang rancangan penunjang visual.
3. Perumusan masalah secara solid yang didukung oleh data-data *verbal*.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA